

**HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM DAN DISORIENTASI
GERAKAN MAHASISWA PASCAREFORMASI
(Studi Di Kota Padang Pada Tahun 2013-2014)**

SKRIPSI

Oleh:

**GUNAWAN
BP. 1110832016**



Pembimbing:

- 1. Dr. Asrinaldi, S.Sos, M.Si**
- 2. Sadri, S.IP, M.Soc.Sc**

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Gunawan, 1110832016, Judul : Himpunan Mahasiswa Islam dan Disorientasi Gerakan Mahasiswa Pascareformasi (Studi Di Kota Padang Pada Tahun 2013-2014). Pembimbing : (1) Dr. Asrinaldi, M,Si (2) Sadri S.IP, M.Soc.Sc. 170 Halaman.

Penelitian ini berangkat dari perkembangan Gerakan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padang pasca reformasi 1998 yang tidak lagi mampu menjadi motor gerakan mahasiswa di Kota Padang melainkan mengalami disorientasi gerakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan gerakan HMI Cabang Padang mengalami disorientasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori integrasi gerakan sosial yang dikemukakan Doug McAdam, John D. McCarthy, dan Mayer N. Zald. Penelitian ini menemukan empat faktor utama penyebab disorientasi gerakan HMI Cabang Padang: *Pertama*, perubahan fundamental sistem politik pasca reformasi 1998 dari rezim otoriter-sentralistik kepada demokrasi-desentralisasi menjadi kesempatan politik sekaligus tantangan yang menyebabkan fokus isu mahasiswa terbagi antar daerah sehingga sulit menciptakan isu kolektif. *Kedua*, sistem pendidikan yang berorientasi dunia kerja telah membuat perhatian mahasiswa terhadap permasalahan sosial politik semakin berkurang dan berpengaruh kepada orientasi kader HMI. *Ketiga*, terdapat permasalahan internal organisasi HMI yaitu tidak optimalnya pengelolaan sumber daya dalam hal basis keanggotaan, jejaring komunikasi, dan kepemimpinan. *Keempat*, minimnya kajian dan analisa terhadap suatu permasalahan dikarenakan kurangnya dukungan data investigasi lapangan menyebabkan masih sedikitnya gagasan-gagasan konstruktif untuk meng-*counter* isu-isu politik sebagai upaya pencerdasan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terbukanya kesempatan politik lahirnya gerakan mahasiswa tidak disertai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas kader dan gerakan HMI Cabang Padang sehingga belum memperlihatkan arah perubahan yang ingin dicapai.

Kata Kunci : Gerakan Mahasiswa, HMI Cabang Padang, Disorientasi

ABSTRACT

Gunawan, 1110832016, Title: Muslim Student Association and Student Movement Disorientation Post-reform (A Study in Padang On 2013-2014 Years). Supervisor: (1) Dr. Asrinaldi, M.Si (2) Sadri S.IP, M.Soc.Sc. 170 Pages.

This study begins with the development of the Movement of Islamic Student Association of Padang Branch after the reforms in 1998 that are no longer capable of being the motor of the student movement in Padang city but disoriented movement. This study aimed to analyze the factors that led to the movement of HMI's Padang disoriented. The method used is a qualitative, case study approach. The theory used is the integration of social movement theory put forward Doug McAdam, John D. McCarthy and Mayer N. Zald. The research found four main factors causing disorientation movement HMI of Padang's Branch: *First*, a fundamental change in the political system after the 1998 reform of the authoritarian regime-centralized replaced by democracy-decentralization into a political opportunity and challenge that led to focus on issues of students divided between regions so difficult to create issues collectively. *Second*, the education system oriented of work has made students' attention to the problems of social and political impact on the wane and especially HMI cadres orientation. *Third*, there are internal problems HMI that is not optimal to management of resources in terms of membership base, network communication, and leadership. *Fourth*, the lack of studies and analysis of a problem due to lack of data support field investigations led to the just little producing of constructive ideas to counter political issues in an attempt pencerdasan society. The conclusion of this study is opening political opportunities birth of the student movement but is not accompanied by an increase in the quality and quantity of cadres and the movement HMI of Padang Branch that has not showed the direction of change to be achieved.

Keywords: Student Movement, HMI of Padang Branch, Disorientation